

PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN CSR PT PERTAMINA (PERSERO) DPPU NGURAH RAI DI DESA SIBANG KAJA, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG

DANANJAYA, I. G. A. N*, DAN I. G. SUARTA**

*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Dwijendra
e-mail : guz.d4nan@gmail.com

**Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana
e-mail : gedesuarta8@gmail.com

ABSTRAK

Burung Jalak Bali merupakan merupakan spesies satwa endemik Pulau Bali. Salah satu program CSR PT Pertamina (Persero) Ngurah Rai yaitu berupa konservasi dan penangkaran burung Jalak Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) Ngurah Rai, di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Pemilihan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 KK sedangkan teknik *probability sample purposive* dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 orang. Analisis data dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dan *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja dilihat dari sikap masyarakat berada pada kategori setuju, sedangkan tingkat pengetahuan dan keterampilan berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan nyata antara sikap dengan pengetahuan dari nilai X^2 hitung (18,21) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841. Jika dilihat dari hubungan sikap dengan keterampilan dari nilai X^2 hitung (13,18) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841 terdapat hubungan yang nyata. Serta hubungan pengetahuan dengan keterampilan dengan nilai X^2 hitung (7,08) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841 juga terdapat hubungan nyata.

Kata kunci : CSR, sikap, pengetahuan, keterampilan masyarakat

COMMUNITY BEHAVIOR TOWARDS THE EXISTENCE OF CSR PT PERTAMINA (PERSERO) DPPU NGURAH RAI IN SIBANG KAJA VILLAGE, ABIANSEMAL DISTRICT, BADUNG REGENCY

ABSTRACT

The Jalak Bali is a species endemic to the island of Bali. One of PT Pertamina (Persero) Ngurah Rai's CSR programs is the conservation and breeding of Jalak Bali bird. The purpose of this study was to find out and analyze community behavior towards the existence of PT Pertamina (Persero) Ngurah Rai's CSR, in Sibang Kaja village, Abiansemal district, Badung regency. The selection of this research location used a purposive method. The population in this study amounted to 235 families while the probability sample purposive technique used the slovin formula. So that the number of samples taken was 73 people. Data analysis in this study used descriptive analysis and Chi Square. Based on the results of research on community behavior towards the existence of PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai's CSR in Sibang Kaja village, it can be seen from the attitude of the community that they are in the agree category, while the level of knowledge and skills is in the high category. The results of the Chi Square analysis show that there is a real relationship between attitudes and knowledge from the calculated X^2 value (18.21) > X^2 (0.05) = 3.841. When viewed from the relationship between attitudes and skills from the calculated X^2 value (13.18) > X^2 (0.05) = 3.841 there is a real relationship. As well as the relationship between knowledge and skills with a calculated X^2 value (7.08) > X^2 (0.05) = 3.841 there is also a real relationship.

Key words: CSR, attitudes, knowledge, community skill

PENDAHULUAN

Pembangunan agribisnis sebagai pembangunan ekonomi di daerah makin relevan saat ini. Mengingat saat ini agribisnis merupakan penyumbang terbesar dalam struktur ekonomi hampir setiap daerah. Sektor agribisnis adalah penyumbang terbesar dalam PDRB dan ekspor daerah. Demikian juga dalam penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha di setiap daerah, semakin besar disumbang oleh sektor agribisnis. Karena itu, melalui percepatan modernisasi agribisnis di setiap daerah akan secara langsung memodernisasi perekonomian daerah dan dapat memecahkan sebagian besar persoalan ekonomi di daerah dalam pengembangan agribisnis (Antara, 2009).

Modernisasi agribisnis dapat terlaksana jika pengetahuan petani dan peternak di perdesaan harus selalu ditingkatkan dan isi dengan inovasi-inovasi yang baru. Dalam suatu organisasi peran masyarakat harus mampu menggunakan komunikasi yang efektif dan efisien sehingga suatu organisasi dapat berjalan dengan baik. Sehingga SDM memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja (Suarta, 2020). Karena kalau saja para petani dan peternak tersebut dipompa dengan ilmu pengetahuan yang aktual, maka dapat diramalkan bahwa cara berpikir mereka pun tentu akan mengalami perubahan. Dari yang tak berorientasi, dari yang tradisional ke yang komersial, artinya jika saja para petani dan peternak di perdesaan merasa sukses melakukan usahatani, kemungkinan besar rasa percaya pada diri sendiri akan semakin mendarah daging dalam hidupnya. Menurut Dananjaya, 2020, semakin meningkatnya pendapatan penduduk maka permintaan produk - produk peternakan mengalami peningkatan pula.

Salah satu program untuk menunjang pembangunan agribisnis adalah program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Program CSR adalah suatu program sebagai tanggung jawab sosial diperlukan untuk menciptakan keseimbangan, keberlanjutan hidup serta hubungan kemitraan yang saling timbal balik antara perusahaan dan rekannya dalam rangka menciptakan kualitas kehidupan. Program ini sangat membantu masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan sehingga membantu dalam mensejahterakan masyarakat. Program ini memiliki dampak yang sangat positif bagi masyarakat jika dilakukan dengan tahapan dan strategi yang benar, efektif, dan efisien (Setiawan 2020).

Dalam rangka mendukung upaya pemerintah melindungi dan meningkatkan populasi burung Jalak Bali, PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai melalui Program *Corporate Social Responsibility* melaksanakan konservasi dan penangkaran Burung Jalak Bali. Program ini berlokasi di Desa Sibangkaja, Kecamatan

Abiansemal, Kabupaten Badung, yang dijalankan sejak tahun 2016 sebagai respon dan upaya kontribusi terhadap isu kepunahan satwa endemik Bali ini (Hartato, et all. 2021).

Inovasi ini dikembangkan untuk mendukung Desa Sibangkaja menjadi Desa Burung Jalak Bali, yang merupakan cita-cita masyarakat. Burung Jalak Bali yang *iconic* diharapkan dapat menjadi penunjang pengembangan Desa Sibangkaja sebagai Desa Wisata. Inovasi Program Bapak Burung dilakukan bertahap, pada 2018 sepasang burung Jalak Bali dibagikan pada 5 anggota penerima manfaat yang berasal dari kelompok Kembang Sari Segara. Pada awal 2021, jumlah anggota Bapak Burung meningkat, menjadi 11 orang yang berasal dari Kelompok Kembang Sari Segara maupun masyarakat di luar kelompok. Keberhasilan pengembangbiakan burung Jalak Bali oleh anggota kelompok Bapak burung terlihat dari lebih dari 10 anakan burung menetas mengingat merawat burung Jalak Bali membutuhkan ketelatenan (Hartato, et all. 2021).

Dalam keberlanjutan program CSR perilaku masyarakat sangat dibutuhkan dalam menunjang program konservasi dan penangkaran burung Jalak Bali. Menurut Rakhmat (2001) menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen afektif merupakan aspek emosional. Komponen konatif adalah aspek volisional yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar respon masyarakat Desa Sibang Kaja sangat antusias dalam menerima bantuan konservasi dan penangkaran burung Jalak Bali. Di satu sisi ada beberapa masyarakat menunjukkan respon yang masih kurang paham mengenai program CSR. Terkait permasalahan tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) Ngurah Rai, di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Pemilihan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja melalui pertimbangan-pertimbangan. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini adalah Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal mendapatkan bantuan CSR PT Pertamina DPPU Ngurah Rai berupa konservasi penangkaran burung Jalak Bali. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

masyarakat yang berada pada Banjar Lateng sebanyak 235 KK. Pemilihan populasi ini berdasarkan masyarakat yang berada disekitar wilayah konservasi penangkaran burung jalak Bali. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *probability sample purposive* dengan menggunakan rumus slovin. Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 73 orang

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang berkenaan dengan data perilaku masyarakat di Desa Abiansemal. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Untuk menganalisis perilaku masyarakat digunakan analisis deskriptif dan *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, Desa Sibangkaja berjarak 7 km dari ibukota kecamatan dan 11 km dari ibukota kabupaten. Desa Sibangkaja dapat diakses dengan menggunakan prasarana transportasi darat yang cukup memadai. Desa Sibang Kaja terletak di wilayah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Desa ini memiliki berbagai keindahan alam yang asli dan terjaga. Daerah Sibang Kaja terbagi menjadi 3 bagian yaitu persawahan, pemukiman warga dan sungai yang terbentang di sepanjang desa ini. Desa Sibang Kaja mempunyai Luas wilayah geografis sebesar 255,12 ha. Di Desa Sibang Kaja memiliki lahan pertanian sebesar 145,11 ha (56,88%), ladang/tegalan seluas 86 ha (33,71%), perkebunan rakyat sebesar 4,01 ha (1,57%) dan perumahan seluas 20,00 ha (7,84%) (Monografi Desa Sibang Kaja, 2019)

Berdasarkan data monografi desa tercatat jumlah penduduk Desa Sibang Kaja sebanyak orang (1.207 KK), yang terdiri atas orang laki-laki dan orang perempuan. Penduduk Desa Sibang Kaja berada pada kelompok umur usia kerja. Golongan usia produktif terbesar yaitu orang (40,38%) berada pada kisaran umur diatas 40 tahun. Dari segi kuantitas usia produktif, ketersediaan sumberdaya manusia di Desa Sibang Kaja sangat potensial untuk mendukung pengembangan agrowisata di desa tersebut. (Monografi Desa Sibang Kaja, 2019).

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 73 orang masyarakat di Banjar Lateng, Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden. Umur merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan fisik seseorang. Hasil penelitian menunjukkan umur responden yang berada pada usian non produk-

tif yaitu berada pada kisaran umur >64 sebesar 6,85% sedangkan sebagian besar berada dalam kategori usia produktif yaitu berada pada kisaran umur 17-64 tahun dengan persentase 93,15%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat masih berada dalam produktivitas yang tinggi.

Tingkat pendidikan responden merupakan indikator kualitas penduduk dan merupakan peubah kunci dalam pengembangan sumberdaya manusia. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pendidikan responden paling tinggi berada pada kategori SMA yaitu sebesar 87,67%. Sedangkan pendidikan responden paling rendah berada pada kategori SD yaitu sebesar 1,37%, kategori SMP yaitu sebesar 6,85% dan kategori sarjana sebesar 4,11%. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan responden tinggi sehingga sangat diharapkan dalam membantu masyarakat dalam program konservasi dan penangkaran burung Jalak Bali.

Karakteristik dari pekerjaan responden sebagai buruh yaitu sebesar 31,51%, karyawan swasta sebesar 12,33%, PNS sebesar 5,48%. Sedangkan pekerjaan responden yang paling tinggi adalah sebagai petani dan peternak yaitu sebesar 50,68%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja disektor pertanian dan peternakan. Dengan adanya CSR PT Pertamina ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan ikut memelihara burung Jalak Bali.

Perilaku Masyarakat terhadap Keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai, di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Perilaku adalah cara bertindak yang menunjukkan tingkah laku seseorang dan merupakan hasil dari kombinasi antara pengembangan anatomis, fisiologis dan psikologis (Kast dan Rosenweigh, 1995). Pola perilaku bisa saja berbeda tetapi proses terjadinya adalah mendasar bagi semua individu, yakni dapat terjadi karena disebabkan, digerakkan dan ditunjukkan pada sasaran. Menurut Samsudin, (1987) unsur perilaku terdiri atas perilaku tidak nampak seperti pengetahuan (*cognitif*) dan sikap (*affective*) serta perilaku yang nampak seperti keterampilan (*psychomotoric*) dan tindakan nyata (*action*).

Menurut Mar'at (1981), sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek tersebut, selanjutnya memberikan nilai terhadap stimulus dalam bentuk baik dan buruk, positif dan negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, setuju atau tidak setuju kemudian mengkristal sebagai reaksi terhadap obyek sikap. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 73 orang masyarakat di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, didapatkan rata-rata sikap masyarakat adalah setuju, yang terlihat dari be-

sarnya rata-rata pencapaian skor sikapnya adalah 82,70 % dari skor maksimal. Hal ini berarti bahwa terdapat sikap yang positif pada masyarakat terhadap bantuan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai berupa pengembangan konservasi penangkaran burung Jalak Bali. Adanya informasi mengenai manfaat bagi masyarakat mengenai konservasi penangkaran burung jalak bali ini sangat membantu masyarakat dari segi manfaat ekonomi. Distribusi frekuensi masyarakat pada kategori sikap masyarakat terhadap konservasi penangkaran burung Jalak Bali dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan sikap

No.	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat setuju	18	24,65
2.	Setuju	53	72,60
3.	Ragu-ragu	2	2,73
4.	Tidak setuju	0	0,00
5.	Sangat tidak setuju	0	0,00
Jumlah		73	100,00

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase sikap tertinggi berada pada kategori setuju, yaitu sebesar 72,60 %. Sedangkan tidak terlihat masyarakat memiliki sikap tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sikap masyarakat setuju dengan keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Dilihat dari rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, pencapaian skor tingkat pengetahuan masyarakat sebesar 76,50 %. Menurut Soedijanto, 1978 Pengetahuan merupakan suatu bagian dari perilaku individu yang berhubungan dengan kemampuannya dalam mengingat materi yang dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi (Soedijanto 1978). Secara lebih rinci, distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan pada tingkat pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan tingkat pengetahuan

No.	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat tinggi	6	8,21
2.	Tinggi	38	52,05
3.	Sedang	29	39,72
4.	Rendah	0	0,00
5.	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		73	100,00

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dengan persentase 52,05%. Terlihat juga bahwa sebesar 39,72 % masyarakat memiliki pengetahuan yang sedang. Sedangkan masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebesar 8,21%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar memiliki kategori tinggi mengenai keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja.

Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik (Nasution, 1975). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata tingkat keterampilan masyarakat berada pada kategori tinggi. Tingginya keterampilan masyarakat ini ditunjukkan oleh rata-rata pencapaian skor dari skor maksimalnya adalah 72,50 %. Secara lebih rinci distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan tingkat keterampilannya disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 ditunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki tingkat keterampilan dalam kategori tinggi. Terdapat 42,46% masyarakat memiliki tingkat keterampilan dalam kategori rendah dan 4,28 % masyarakat memiliki tingkat keterampilan dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan masyarakat masih berada dalam kategori tinggi, sehingga masyarakat mampu mengadopsi teknologi dari konservasi pengankaran burung Jalak Bali di Desa Sibang Kaja.

Tabel 3. Distribusi frekuensi masyarakat berdasarkan tingkat keterampilan

No.	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat tinggi	0	0,00
2.	Tinggi	39	53,42
3.	Sedang	31	42,46
4.	Rendah	3	4,28
5.	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah		73	100,00

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Chi Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai pada taraf 95%. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dapat dilihat pada Tabel 4.

Hasil penelitian menunjukkan nilai χ^2 hitung sebesar 18,21 dinyatakan lebih besar dibandingkan dengan nilai χ^2 tabel (0,05), yang besarnya 3,841. Hal ini berarti H_0 ditolak, yang artinya terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan sikap. Hasil dari analisis *Chi Square* di atas menunjukkan terdapat hubungan yang nyata antara variabel pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina

Tabel 4. Analisis *Chi Square* pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap keberadaan CSR Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Pengetahuan	Sikap		Jumlah
	< 82,70	³ 82,70	
< 76,50	25	9	34
³ 76,50	6	33	39
Jumlah	31	42	73

Sumber: Analisis data primer

(Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Chi Square* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara sikap dengan pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Hubungan antara sikap dengan keterampilan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisa *Chi Square* sikap dengan keterampilan masyarakat terhadap keberadaan CSR Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Sikap	Keterampilan		Jumlah
	< 72,50	³ 72,50	
< 82,70	25	6	31
³ 82,70	11	31	42
Jumlah	36	37	73

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai x^2 hitung sebesar 13,18 lebih besar dibandingkan dengan nilai x^2 Tabel (0,05) yang besarnya 3,841. Hal ini berarti tolak H_0 yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara sikap dengan keterampilan masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Hubungan antara pengetahuan dengan keterampilan masyarakat juga menunjukkan adanya hubungan yang nyata. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisa *Chi square* pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan CSR Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Pengetahuan	Keterampilan		Jumlah
	< 72,50	\geq 72,50	
< 76,50	27	8	35
³ 76,50	10	28	38
Jumlah	37	36	73

Sumber: Analisis data primer

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat nilai x^2 hitung (7,08) lebih besar dibandingkan dengan nilai x^2

(0,05) yang besarnya 3,841. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dengan keterampilan terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Adanya pengetahuan yang tinggi dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan keterampilan masyarakat dalam konservasi penangkaran burung Jalak Bali di Desa Sibang Kaja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat terhadap keberadaan CSR PT Pertamina (Persero) DPPU Ngurah Rai di Desa Sibang Kaja yang terdiri dari (1) Sikap masyarakat berada pada kategori setuju yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 82,70% dari skor maksimal. (2) Tingkat pengetahuan masyarakat berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 76,50% dari skor maksimal. (3) Tingkat keterampilan masyarakat berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan besar rata-rata pencapaian skornya adalah 72,50% dari skor maksimal. (4) Terdapat hubungan nyata antara sikap dengan pengetahuan dari nilai X^2 hitung (18,21) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841. (5) Terdapat hubungan nyata antara sikap dengan keterampilan dari nilai X^2 hitung (13,18) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841. (6) Terdapat hubungan nyata antara pengetahuan dengan keterampilan dari nilai X^2 hitung (7,08) > nilai X^2 tabel (0,05) = 3,841.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M. 2009. Pertanian Bangkit atau Bangkrut. Arti Foundation. Denpasar.
- Danajaya, I. G. A. N. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Jurnal dwijenAGRO, Vol. 10. No.1.
- Hartato, M, Y. Rainday A, D. H. Utami, A. Paramitasari, M. Arifin. 2021. Kepakan Sayap Jalak Bali Pulau Dewata. Swasta Nulus. Denpasar.
- Kast, F. E. dan J. E. Rosenzweig. 1995. Organisasi Dan Manajemen. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mar'at. 1981. Psikologi Pendidikan. Bandar Maju. Bandung.
- _____. 2019. Monografi Desa Sibang Kaja.
- Nasution, A.H. 1975. Teori Statistika. Bhatarakarya. Jakarta.
- Rakhmat, J, 2001. Metode Penelitian Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Samsudin. 1987. Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Bandung.

- Setiawan, I.M.D, I. G. A. N. Dananjaya. 2020. Studi Evaluasi Kesiapan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Tabanan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. Vol. 4, No 2.
- Suarta, G, I. N. Suparta, I. G. N. G. Bidura, and B. R. T. Putri. 2020. Effective Communication Models to Improve the Animal Cooperatives Performance in Bali-Indonesia. *International Journal of Pharmaceutical Research*. Vol. 12, Issue 4.
- Soedijanto. 1978. Beberapa Konsep Proses Belajar dan Implikasinya. Bogor : Institut Pendidikan Latihan dan Penyuluhan Pertanian Ciawi.